JGORO
Jurnal Gotong Royong
Volume 1 Issue 2, 2024 (89-96)
ISSN (*online*) : 3048-0744
Homepage : https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro
Doi : https://doi.org/10.37676/goro

Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Bingkai Foto Untuk Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha Pada Anak-anak Di SDN 24 Kota Bengkulu

Rina Ardiana [1] ; Ida Anggriani [2] ; Eska Prima Monique Damarsiwi [3] ; Yanto Effendi [4]
Prodi Manejemen, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu
Email: [1] rinaardianabkl@gmail.com ; [2] ida.anggriani26@gmail.com ; [3] ds.monique@gmail.com
[4] yantoeffendi357@gmail.com

Received [20-07-2024] *Revised [25-08-2024]* *Accepted [04-10-2024]*

Abstract. The aim of this Community Service Activity is to increase the creativity of children at SD Negeri 24 Bengkulu City by socializing the making of handicrafts from rice paper to foster entrepreneurial creativity. The material provided is about the positive activity of making handicrafts from rice paper so that it can open up insight that handicrafts can also be used as a business opportunity from an early age. The technique and method for implementing Community Service activities used is socialization. Techniques for implementing Community Service activities used by 25 students at SDN 24 Bengkulu City. This Community Service activity is in the form of a scientific article published in the Dehasen Scientific Journal for the Nation. It is hoped that this activity will be useful and increase knowledge and understanding for children at SDN 24 Bengkulu City.

Keywords: *Creativity, Entrepreneurship, Handicrafts*

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di SD Negeri 24 Kota Bengkulu dalam sosialisasi pembuatan kerajinan tangan dari kertas nasi untuk menumbuhkan kreativitas berwirausaha. Materi yang diberikan mengenai kegiatan positif membuat kerajinan tangan dari kertas nasi sehingga dapat membuka wawasan bahwa kerajinan tangan juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha sejak dini. Teknik dan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan yaitu sosialisasi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan dengan jumlah 25 peserta didik SDN 24 Kota Bengkulu. Adapun dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah Dehasen Untuk Negeri. Kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan, serta pemahaman bagi anak-anak di SDN 24 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Kreativitas, Kewirausahaan, Kerajinan Tangan*

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah sebagai keahlian untuk membuat ide-ide baru dan menemukan metode-metode baru dalam melihat suatu masalah dan peluang. Jadi kreativitas merupakan keahlian seseorang dalam membuat ide-ide atau gagasan-gagasan dengan berpikir kreatif untuk membuat sesuatu yang baru. Sehingga ide yang ditemukan tersebut dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat dan menciptakan peluang untuk menghasilkan laba dari usahanya tersebut. Wirausaha yang kreatif akan dapat membuat peluang menjadi sesuatau yang menghasilkan dan juga akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru (Rusdiana, 2014) Menurut Alma (2017) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun masalah

yang dihadapi. Kreatif dikatakan focus dalam hall yang segar dan terkini, kreatif membutuhkan perluasan preferensi terupdate serta global dan berani sebab termasuk salah satu bentuk pemecah usaha demi usaha yang dilakukan setiap harinya. Selain unsur kreatif dalam meningkatkan daya jual produk di pasaran, juga dibutuhkan strategi inovasi produk yang tepat, inovasi dibutuhkan agar usaha mikro mampu beradaptasi dengan perubahan dunia bisnis yang tergolong cepat. Dalam suatu pemasaran dibutuhkannya banyak gagasan –gagasan cemerlang, serta perhitungan-perhitungan yang akurat yang kemudian memberikan hasil dari ide kreatif dan inovasi dalam sebuah pelayanan yang dapat memberikan citra dan nilai lebih unik dan menarik dimata konsumen (Utaminingsih, 2016).

Anak-anak akan memiliki pola pikir yang baik dan ideal jika sejak awal diberikan hal-hal yang positif dan berharga. Dengan cara ini, jenis pemberian yang diterima seorang anak akan menentukan peningkatan kehidupan selanjutnya. Wali, guru, dan masyarakat sekitar perlu bekerjasama untuk mengembangkan atau membentuk pola pikir anak agar nantinya menjadi keturunan orangorang baik dan kreatif (Rahayu et al., 2020). Salah satu cara anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan benar adalah dengan mendorong kreativitas (S. Priyanto et al., 2014).

Karena kreativitas merupakan ruang atau area yang harus diciptakan pada anak usia dini. Denganimengembangkan kreativitasianakidapatidigunakan untuk menciptakan kualitas-kualitas potensial yang ada pada diri anak dan untuk mengkoordinasikan interaksi psikologis anak.Sedangkan pendapat Susanto (2017) Kreativitas diartikan sebagai kelebihan yang dimiliki seseorang atau individu dalam suatu hal dengan membuat atau menghasilkan kreasi baru, menemukan bagaimana cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih bagus, mudah, efisien, dan efektif.

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan (Basrowi, 2016) Pada kurikulum 2013 jiwa kewirausahaan dibentuk sejak dini. Kasmir (2018) bahwa jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa sejak dini melalui pendidikan kewirausahaan agar dapat terarah menjadi wirausahawan muda yang menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagahberani. Usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang.Wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berrwirausahakarena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020).

Sedangkan Orang yang berperan dalam kegiatan kewirausahaan adalah wirusahawan. Wirausahawan adalah orang yang melakukan kegiatan atau aktifitas wirausaha yang mempunyai keinginan, bakat dan kemampuan dalam mengenali produk baru, menentukan tata cara dalam produksi, menyusun manajemen operasi untuk pengedaan produk baru, memasarkan produk serta mengatur permodalan dan pengelolaan keuangan (Bahri, 2019). Sebagai seseorang wirausahawanyang memiliki usaha dan bisnis sangat penting untuk selalu mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk memajukan usahanya agar dapat bermanfaat dalam menjalankannya (Prabowo, dkk, 2022). Kerajinan tangan merupakan hasil kebudayaan nasional dengan bentuk, corak dan fungsi yang berbeda-beda.

Bias literal berarti lahir dari sifat terampil untuk menyelesaikan pekerjaan budaya. Seni artisan memiliki sejarah perkembangan yang panjang, karena kerajinan tangan digunakan di masa lalu sebagai alat untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup yang diciptakan melalui keindahan (Hardianti et al., 2023) Kerajinan ini berasal dari "kertas nasi". Dengan menggunakan bahan-bahan dari kertas nasi, anak-anak dapat mengetahui kerajinan tangan dalam bentuk yang lebih inovatif dan kreatif. Kerajinan adalah kegiatan manusia yang menggunakan keterampilan pada tangan setiap manusia untuk menciptakan suatu karya seni dengan menggunakan beberapa macam alat dan bahan.

Keterampilan tangan adalah kunci dari sebuah seni kerajinan (Pratama & Mutmainah, 2015). Usaha untuk menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual (Maulana, 2015). Sebagai makhluk yang berbudaya manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap manusia dapat memanfaatkan bahan baku yang tersedia di sekitar mereka. Fungsi kerajinan bingkai foto dari kertas nasi adalah sebagai tempat menyimpan foto agar tidak mudah rusak dan mudah dibuat.

Kerajinan ini masih dapat di kreasikan sehingga meningkatkan kadar kesenian dan nilai ekonomisnya. (Wedayanti et al, 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VD SDN 24 Kota Bengkulu, diketahui bahwa banyak anak-anak yang kurang kreativitas dan belum memahami tentang kewirausahaan, mereka hanya mengertii cara bermain bersama temannya. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, ilmu tentang kreativitas dan berwirausaha sejak dini dapat diberikan kepada siswa kelas VD SDN 24 Kota Bengkulu. Dalam sosialisasi tersebut dapat dijelaskan bagaimana cara berwirausaha, cara agar kreativitas, serta cara membuat kerajinan tangan.

METODE PENELITIAN

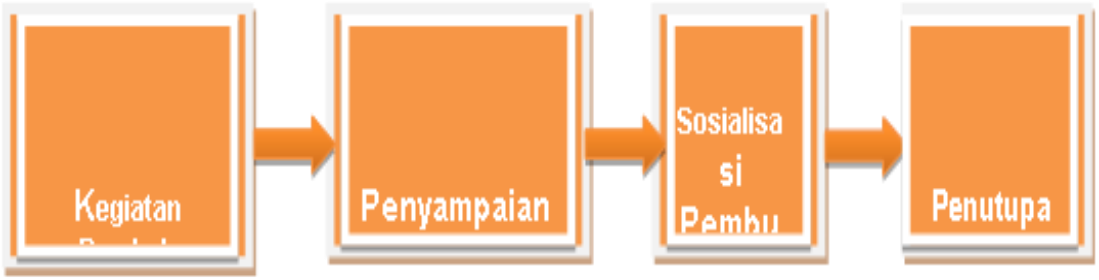

Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari sabtu tanggal 8 Juni 2024 dengan dihadiri 25 orang peserta didik SDN 24 yang beralamat di Jl. Manggis Kel.Panorama, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1.Tahap Persiapan
   a. Pengajuan kegiatan kepada Program Studi S1 Manajemen
   b. Kegiatan survey tempat Pengabdian Kepada Masyarakat
   c. Pengurusan surat-menyurat
   d. Persiapan tempat untuk berlangsungnya kegiatan di kelas VD SDN 24

2.Tahap Pelaksanaan
   a.Pembukaan dan perkenalan

Gambar 2. Tahap Perkenalan

b. Penyampaian materi Pembuatan kerajinan tangan bingkai foto kepada anak-anak kelas VD SDN 24 Kota Bengkulu
   - Alat dan bahan dalam pembuatan bingkai foto ini yaitu :
     1) Kertas nasi
     2) Kardus
     3) Lem
     4) Gunting

   - Cara pembuatan :
     1) Memotong kertas nasi menjadi bentuk persegi 4.
     2) Memotong kardus menjadi bentuk persegi 4.
     3) Beri lem, kemudian satukan kertas nasi dan kardus tersebut.
     4) Menghias pinggiran bingkai.

c. Sesi tanya jawab dan memberi reward

Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

d. Penutup dan foto bersama

Gambar 4. Foto Bersama

3. Aktivitas Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah penyampaian materi pembuatan bingkai foto guna menumbuhkan kreativitas dan berwirausaha. Adapun materi yang di jelaskan yaitu :

a. Pengetahuan dasar tentang kreativitas
b. Memberikan pemahaman pentingnya berwirausaha sejak dini
c. Memberikan ilmu dalam membuat kerajinan tangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswi prodi manajemen Universitas Dehasen Bengkulu di SDN 24 Kota Bengkulu Jl. Manggis, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Mengenai Sosialisasi Pembuatan Kerajinan bingkai foto Untuk Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha Pada Anak kelas VD di SD N 24 Kota Bengkulu. Sebagai Bekal di Masa Depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kreativitas dan membangun jiwa wirausaha agar siswa termotivasi mempelajari kewirausahaan dan menjadi wirausahawan di masa depan.

Kegiatan ini terdiri dari 25 pelajar diawali dengan sesi perkenalan dan pemaparan materi. Dalam materi saya menjelaskan bahwa Kerajinan Tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual sehingga dapat membuka wawasan anak SDN 24 bahwa kerajinan tangan juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha sejak dini.

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Bertambahkan kegiatan positif dan keterampilan dalam mensosialisasikan pembuatan kerajinan tangan dari kertas nasi pada anak-anak di SDN 24 Kota Bengkulu.

2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan positif dengan cara memanfaatkan barang bekas yaitu kardus.
3. Menambah pengetahuan tentang jenis-jenis kerajinan tangan dari kertas nasi dan manfaatnya.

Sebelum kegiatan berakhir, penyuluh memberikan reward kepada para siswa yang memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik, sehingga membuat suasana menjadi hidup dan komunikasi menjadi akrab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh seluruh pelajar kelas VD, seluruh pelajar mengikuti kegiatan ini dengan sangat aktif dan antusias yang tinggi mengenai tema yang sangat menarik ini.Berikut hasil bingkai foto yang terbuat dari kertas nasi :

Gambar 5. Hasil Bingkai Foto

Penyelesaian Masalah

Kendala yang terjadi pada kegiatan pengabdian ini adalah tidak semua anak-anak menyukai kegiatan kerajinan tangan mereka cenderung ingin bermain dan belum paham maksud dan tujuan pembuatan produk tersebut. Kendala ini menjadi bahan evaluasi dan bahan perbaikan untuk penulis agar dapat lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas khususnya pada anak-anak.

Dan menurut saya siswa kelas VD SDN 24 Kota Bengkulu, kurang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, oleh karena itu sosialisasi sangat penting dilakukan kepada siswa sejak dini guna untuk menambah wawasan dan untuk menjadi generasi yang kreativitas dalam berwirausaha.

Anak-anak perlu mengetahui pentingnya memiliki kemampuan berwirausaha sehingga kedepannya menjadi generasi yang unggul dan kreatif dalam berwirausaha.Dengan adanya sosialisasi tersebut siswa SDN 24 memahami bagaimana cara pembuatan kerajinan bingkai foto, pentingnya memiliki ilmu pengetahuan kreativitas dan memahami tentang kewirausahaan yang akan menjadi peluang di kehidupannya nanti. Kemudian setelah kegiatan inii dilakukan siswa SDN 24 membuka pola pikir untuk menjadi orang yang kreativitas dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah meningkatkan pemahaman mengenaii kegiatan positif dengan membuat kerajinan tangan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan berwirausaha. Kerajinan tangan yang dibuat juga dapat menjadi peluang usaha sejak usia dini. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menambah keterampilan dan pengetahuan anak-anak SDN 24 Kota Bengkulu
2. Siswa memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman baru terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Sosialisasi pembuatan kerajinan bingkai foto dari kertas nasi membuat anak-anak mampu dan berani menciptakan atau menangkap peluang.

DAFTAR PUSTAKA

Alma,2017. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum. Bandung: CV. Alfabeta.

Bahri. 2019. Pengantar Kewirausahaan. CV. Penerbit Qiara Media

Basrowi. 2016. Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hardianti, 2023. Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produksi Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7, (2), 2023

Kasmir. 2018. Kewirausahaan.Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Maulana, A. 2015. Pengertian Kerajian Tangan. Diakses pada 23 Juli 2019 dari http://www.bantubelajar.com/2015/01/Pengertian-Kerajian-Tangan.htm

Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyarto, S. 2022. Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 802-806

Pratama, M. Y., & Mutmainah, S. 2015. Nilai Estetika Kerajinan Cangkang Kerang UD. Baru Senang (Halik Mawardi), Panarukan, Situbondo. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 3(1), 11–19

Priyanto, S., Pribadi, P., & Hamdi, A. (2014). Game Edukasi "Matching Three" Untuk Anak Usia Dini. Telematika, 7(2). http://dx.doi.org/10.35671/telematika.v7i2.248

Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A.. Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, S., Mastuti, R.. Chamidah,

D., Koryati, T., & Simarmata, J. 2020. Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis. Yayasan Kita Menulis. Jurnal Dehasen Untuk Negeri

Rahayu, H., Yetti, E., & Supriyati, Y. 2020. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 832- 840.

Rusdiana. 2014. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Bandung: Pustaka.

Susanto, A. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori), Jakarta: PT Bumi Aksara.

Utaminingsih , A. 2016. Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, Dan Kreativitas Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UKM Kerajinan Rotan Di Desa Teluk Wetan Welehan Jepara. Media Ekonomi dan Manajemen, 31(2), 78.

Wedayanti, L. M. D., & Putra, I., 2021. Pelatihan Pembuatan Patung Dan Bingkai Foto Yang Berbahan Dasar Kayu Dengan Ornamen Kaca Percah Di Desa Nungnung Badung. Jurnall Pengabdian Masyarakat 1(1), 22–27.